

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independen (kepatuhan konsumsi tablet tambah darah) dan variabel dependen (kejadian anemia pada remaja putri).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan (Amin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas 7 di SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang berjumlah 174 siswi berdasarkan data dari pihak sekolah.

2. Sempel

Sempel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin et al., 2023). Sempel penelitian ini adalah remaja putri kelas 7 di SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang.

Sugiyono (2017), Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penelitian menggunakan teknik ini dikarenakan populasi di wilayah penelitian memiliki karakteristik yang sama yaitu remaja putri kelas 7. Jumlah besaran sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang.

Rumus dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah analitik korelatif (Dahlan, 2010), dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

n = jumlah subjek

$Z\alpha$ = nilai standar alpha, kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%(1,29)

$Z\beta$ = nilai standar beta, kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%(1,64)

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna sebesar 0,4

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{(1 + r)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96+1,64)}{(1+0,4)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{\frac{3,60}{1,4}}{0,5 \ln(0,6)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,60}{0,41} \right]^2 + 3$$

$$n = (8,78)^2 + 3$$

$$n = 77,09 + 3$$

$$n = 80,09 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan 80 sampel, dengan pertimbangan untuk cadangan adanya drop out besar sampel ditambahkan 10%. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = n / (1 - f)$$

Keterangan :

n = hasil perhitungan besaran sampel

f = pengurangan proporsi drop out (10%)

$$n = 80 / (1 - 0,1)$$

$$= 80 / 0,9$$

$$= 88 \text{ sampel}$$

Jadi penambahan perhitungan sampel pada penelitian ini sebesar 88 sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri kelas 7.
- 2) Remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran yang tidak hadir.
- 2) Sakit (diare, muntah, sakit perut, dan lainnya)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Kepatuhan konsumsi Tablet Darah dengan membandingkan yang dikonsumsi dengan yang diberikan.	Kuesioner	1. Patuh : $\geq 81\%$ 2. Kurang patuh : 60-80% 3. Tidak patuh : $< 60\%$ Menurut Arikunto (2013)	Ordinal
2.	Kejadian Anemia	Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah berdasarkan pemeriksaan darah.	Pemeriksaan langsung dengan menggunakan pemeriksaan Hb digital.	Berdasarkan Kemenkes (2020) 1. Keadaan hb < 11 g/dl : kurang (anemia) 2. Keadaan hb > 12 g/dl : normal (tidak anemia)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mendapatkan data atau informasi yang tepat dan relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian, berbagai metode pengumpulan data digunakan, termasuk survei, wawancara, observasi, dan kuesioner. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dan akurat (Nur Fitria & Emy Prastiwi, 2022) & (Dr. Wahidmurni, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei, wawancara, dan kuesioner.

1. Survei

Survei merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi melalui angket atau wawancara. Tujuan dari survei adalah untuk menentukan minat, kebiasaan, atau kondisi populasi (Dr. Wahidmurni, 2017) & (Ziauddin et al., 2021).

Survei dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di puskesmas lerep untuk mencari pokok permasalahan yang ingin dijadikan bahan untuk penulisan penelitian tugas akhir skripsi.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) & Saroso (2017), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yaitu kumpulan beberapa pertanyaan yang diuraikan ketika sedang mewawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau melalui handphone.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk siswanya dijadikan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Kuesioner

Sugiyono (2021), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, pendapatan, atau perilaku mereka. Kuesioner dapat dibagikan secara langsung ke responden atau melalui telepon, dan biasanya dilengkapi dengan skala penilaian untuk mengukur tingkat pengetahuan, kepuasan, atau perilaku responden.

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan yang ada.

F. Pengolahan Data

Menurut Pane, et al (2020) , pengolahan data merupakan proses mengumpulkan dan mengeluarkan data dalam bentuk informasi. Siklus pengolahan tidak hanya perhitungan numerik tetapi juga operasi-operasi seperti klasifikasi dan perpindahan data. Penelitian ini akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

1. Pengeditan

Pengeditan yaitu memeriksa atau memperbaiki data dalam formulir atau kuesioner yang telah dikumpulkan. Ini dilakukan untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan dalam catatan lapangan dan bersifat koreksi. Dalam penelitian ini editing yang digunakan yaitu setelah kuesioner selesai dikembalikan oleh responden, kuesioner akan diperiksa sudah diisi dengan benar oleh responden.

2. Pengkodean

Pengkodean yaitu proses pengolahan data yang melibatkan pemberian kode tertentu pada data untuk pemberian identitas dan kategori tertentu. Kode-kode ini dapat berupa angka atau simbol huruf dan digunakan untuk mengorganisasi dan mengelola data dengan lebih efisien. Pengkodean yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kategori Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

- 1) Tidak Patuh : diberi kode 1
- 2) Kurang Patuh : diberi kode 2
- 3) Patuh : diberi kode 3

b. Kategori Kejadian Anemia

- 1) Anemia : diberi kode 1
- 2) Tidak Anemia : diberi kode 2

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu proses pengolahan data yang melibatkan pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberi kode untuk memenuhi kebutuhan analisis. Tabel harus dapat meringkas semua data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan analisis data interpretasi data. Untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data, sangat penting untuk membuat tabel dengan hati-hati.

4. Data Entry

Data entry yaitu proses memasukan data hasil analisis ke dalam program aplikasi statistik SPSS (Statistical Product Service Solutions) untuk pengujian statistik. Proses ini melibatkan data dari berbagai sumber dan

kemudian memasukkannya ke dalam program SPSS untuk dianalisis secara statistik.

5. Pembersihan Data

Pembersihan data sangat penting dalam pengolahan data karena kesalahan data dapat menyebabkan hasil analisis yang akurat dan keputusan yang tidak akurat. Pembersihan data yaitu proses pencegahan kembali semua data responden yang dimasukkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal penting untuk penelitian, terutama karena penelitian ini berkaitan dengan kehidupan manusia. Untuk menjamin kualitas dan integritas penelitian, etika penelitian harus dipertimbangkan. Berikut adalah etika penelitian yang harus diperhatikan:

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memberikan responden pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan maksud dari penelitian tersebut, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efeknya. Jika responden bersedia responden harus menandatangani formulir persetujuan, jika tidak peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Tanpa Nama (Anonymity)*

Tanpa nama merupakan jaminan untuk penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan menghindari menampilkan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

3. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan merupakan suatu jaminan bahwa hasil penelitian tidak akan diketahui oleh orang lain. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang mereka kumpulkan tetap rahasia. Hasil penelitian hanya untuk dilaporkan untuk kelompok data tertentu.

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data merupakan proses sistematis mencari dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara, pengecekan kadar Hb dan sumber lainnya. Tujuan analisis data yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang data dan menginterpretasikan sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain.

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat merupakan jenis analisis yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk melihat distribusi variabel yang diteliti, termasuk variabel independen dan dependen, dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis univariat data dianalisis secara individual untuk mendapatkan pemahaman tentang karakteristik dasar setiap variabel, seperti kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia. Hal ini membantu memprediksi perilaku variabel lain dan

meningkatkan pemahaman tentang berbagai masing-masing variabel berinteraksi satu sama lain (Bote Curiel et al., 2021).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia. Uji statistik menggunakan uji *kendall tau* karena mengandung informasi kategorik. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan 5% atau 0,05, saat menggunakan nilai p (Fadmi & Buton, 2020). Hipotesis penelitian bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri terbukti jika p value 0,05 H_a (Hipotesis Penelitian) diterima. Jika penelitian p kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri.